

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. (2001). Common Property Institutions and Sustainable Governance of Resources. *World Development*, 29(10), 1649-1672.
- Batiran, K. B. (2013). Pertanian Skala Kecil Versus Dampak Perubahan Iklim: Kasus Desa Tompobulu, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. *Jurnal Transformasi Sosial-Wacana* (29): 91-112.
- Bernstein, H. (2010). *Class dynamics of agrarian change*. Halifax, NS, and Sterling, VA: Fernwood Publishing and Kumarian Press.
- Carney, D., Drinkwater, M., Rusinow, T., Neeffjes, K., Wanmali, S., Singh, N. (1999). *Livelihood approaches compared; A brief comparison of the livelihoods approaches of the UK Department for International Development (DFID), CARE, Oxfam, and the United Development Programme*. DFID.
- Chambers, R. (1995). *Poverty and livelihoods: Whose reality counts?* Intermediate Technology Publications.
- Chambers, R., Conway, G. R. (1992). *Sustainable rural livelihoods: practical concepts for 21st century*. IDS Discussion Paper 296.
- Climate Risk Profile: Indonesia (2021): The World Bank Group and Asian Development Bank
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., Morales, A. (2007). Qualitative research designs: Selection and implementation. *The counseling psychologist*, 35(2), 236-264. <https://doi.org/10.1177%2F0011000006287390>
- Ellis, F. (1998). Household strategies and rural livelihood diversification. *Journal of Development Studies*, 35(1), 1-38. <https://doi.org/10.1080/00220389808422553>
- Ellis, F. (2000). *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford. Oxford University Press.
- Etwire, P. M., Koomson, I., Martey, E. (2022). Impact of climate change adaptation on farm productivity and household welfare. *Climatic Change*, 170(1), 1-27.
- Faturachmat, F. (2023) *Perlawanan Sehari-Hari Masyarakat Tani dalam Memperebutkan Sumber Daya Pedesaan di Kabupaten Maros*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Folke, C. (2006). Resilience: The emergence of a perspective for social-ecological systems analyses. *Global environmental change*, 16(3), 253-267.
- Glaser, B. G., Strauss, A. L. (2017). *Discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research*. Routledge.
- Howden, S.M., Soussana, J-F., Tubiello, F. N., Chhetri, N., Dunlop, M., Meinke, H. (2007). Adapting Agriculture to Climate Change. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 104(50), 19691-19696. <https://doi.org/10.1073/pnas.0701890104>
- Junquera, V., & Grêt-Regamey, A. (2019). Crop booms at the forest frontier: Triggers, reinforcing dynamics, and the diffusion of knowledge and norms. *Global Environmental Change*, 57, 101929.

- Kallio, M. H., Hogarth, N. J., Moeliono, M., Brockhaus, M., Cole, R., Bong, I. W., & Wong, G. Y. (2019). The colour of maize: Visions of green growth and farmers perceptions in northern Laos. *Land use policy*, 80, 185-194.
- Krueger, R. A., Casey, M. A. (2015). *Focus Groups A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Leeuwis, C., Hall, A., Weperen, W. V., Preissing, J. (2013). *Facing the challenges of climate change and food security: the role of research, extension and communication for development*. Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).
- McCay, B. J., & Acheson, J. M. (1987). *The question of the commons: The culture and ecology of communal resources*. University of Arizona Press
- Morris, A., (2015). *A practical introduction to in-depth interviewing*. SAGE Publication: London
- Ostrom, E. (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Pain, A., Lautze, S. (2002). *Addressing Livelihoods in Afghanistan*. Issue Paper Series. Afghanistan Research and Evaluation Unit
- Promphakping, B., Chamaratana, T., Somaboot, P., Weeranakin, P., Promphakping, N., Phatchaney, K. (2021). Why Does Tobacco Agriculture in Thailand Persist?. *Journal of Forest and Society* Vol. 5(2): 543-558, November 2021. <http://dx.doi.org/10.24259/fs.v5i2.13587>
- Quarantelli, E. L., Boin, A., Lagadec, P. (2018). Studying future disasters and crises: A heuristic approach. In *Handbook of disaster research* (pp. 61-83). Springer, Cham
- Rerkasem, K., Yimyam, N., Rerkasem, B. (2009). Land use transformation in the mountainous mainland Southeast Asia region and the role of indigenous knowledge and skills in forest management. *Forest Ecology and Management*, 257(10), 2035-2043.
- Ribot, J. C., Peluso, N. L. (2003). A theory of access. *Rural sociology*, 68(2), 153-181.
- Ruf, F., Ehret, P., & Yoddang. (1996). Smallholder Cocoa in Indonesia: Why a Cocoa Boom in Sulawesi? In: *Cocoa Pioneer Fronts since 1800* (pp. 212–231) (Clarence-Smith, W.G., ed.). Palgrave Macmillan UK. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-24901-5\\_12](https://doi.org/10.1007/978-1-349-24901-5_12)
- Ruf, F. (2002). From Rice to Cocoa through a Political Economy of Dishonesty, Sulawesi, Indonesia. Conference: 17th Symposium of the International Farming Systems Association At: Lake Buena Vista, University of Florida, USA
- Ruf, F. (2007). *The cocoa sector: Expansion, or green and double green revolutions*. Overseas Development Institute
- Sahide, M. A .K., Fisher, M. R., Erbaugh, J. T., Intarini, D., Dharmiasih, W., Makmur, M., Faturrachmat, F., Verheijen, B. Maryudi, A. (2020). The boom of social forestry policy and the bust of social forests in Indonesia: Developing and applying an access-exclusion framework to assess policy outcomes. *Forest Policy and Economics*, 120, p.102290.

- Scoones, I. (1998). Sustainable Rural Livelihood: A Framework for Analysis. IDS Working Paper No. 72. <https://www.staff.ncl.ac.uk/david.harvey/AEF806/Scoones1998.pdf>
- Scoones, I. (2015). Sustainable Livelihoods and Rural Development. In Sustainable Livelihoods and Rural Development. Fernwood Publishing, Practical Action Publishing. <https://doi.org/10.3362/9781780448749>
- Sirimorok, N. (2013). Menuju Ekologi Politik: Sketsa Kajian Perubahan Iklim dan Kebencanaan di Indonesia. Jurnal Transformasi Sosial-Wacana. (29): 17-42.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. Bandung: PT Alfabet.
- Valdés-Rodríguez, O.A., Pérez-Vázquez, A. (2011). Sustainable Livelihoods: An Analysis of the Methodology. Journal of Tropical and Subtropical Agroecosystems 14 (1) 2011 pp. 91-99
- Van der Ploeg, J. D. (2013). Peasants and the art of farming: A Chayanovian manifesto. Rugby, UK: Practical Action Publishing.
- Wijayanti, R., Baiquni, M., Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo: Jurnal Wilayah dan Lingkungan Vol 4. No. 2 Agustus 2016 p.133-152.
- Tim Layanan Kehutanan Masyarakat. (2022). Petaka dan Prakarsa di Sungai Saddang, Kumpulan Cerita Adaptasi Perubahan Iklim di Sepanjang Aliran Sungai Saddang, Sulawesi Selatan. Makassar: Yayasan Tim Layanan Kehutanan Masyarakat
- Zain, M. M., Bakri, S., Ibrahim, H., Dirawan, G. D. (2016). Analysis of factors marketing of commodities rice inter-island in South Sulawesi. Man In India, 96(5): 1697-1702.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panduan wawancara

#### A. Identitas Narasumber / Informan

<b>Nama</b>	:
<b>Usia</b>	:
<b>Jenis Kelamin</b>	:
<b>Status</b>	:
<b>Jumlah Tanggungan</b>	:

#### B. TEMA I : Sejarah atau masa transisi/proses pergantian komoditas berlangsung

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1</b>	<b>Apakah bapak/ibu merupakan warga asli desa ini?</b>	
1.1	<i>Probing:</i> Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal disini? (Kalau pendatang, tanyakan dari mana asalnya?)	
<b>2</b>	<b>Tanaman apa saja yang pernah ditanam di lahan bapak/ibu?</b>	
2.1	<i>Probing:</i> Bisa ceritakan urutannya, mulai dari tanaman apa, lalu berganti jadi apa? Kapan waktu digantinya?	
<b>3</b>	<b>Apa yang terjadi pada waktu bapak/ibu memutuskan untuk mengganti tanaman itu?</b>	
3.1	<i>Probing:</i> (Jika kasusnya tanaman yang diusahakan masyarakat berada dalam kondisi kritis, misalnya produktivitas rendah, terserang hama, terjadi gagal panen) Berapa tahun terjadinya krisis tanaman sebelum diganti? Seperti apa kejadiannya?	
<b>4</b>	<b>Bagaimana proses penanamannya masing-masing tanaman?</b>	
4.1	<i>Probing:</i> Bibit tanaman didapatkan dari mana?	
4.2	<i>Probing:</i> Siapa-siapa saja yang ikut dalam membawa bibit ke desa?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.3	<u>Probing:</u> Siapa yang mengadakan peralatan-peralatannya? (mis. ajir, polybag, cangkul, parang)	
4.4	<u>Probing:</u> Adakah biaya/modalnya? Kalau ada, berapa?	
<b>5</b>	<b>Bagaimana proses pemeliharaannya?</b>	
5.1	<u>Probing:</u> Bisa diceritakan prosesnya untuk masing-masing jenis tanaman	
5.2	<u>Probing:</u> Apa saja kegiatan pemeliharaannya?	
5.3	<u>Probing:</u> Bagaimana cara kerjanya?	
5.4	<u>Probing:</u> Berapa lama dikerjakan? Berapa jam per hari dan berapa hari dalam semusim?	
5.5	<u>Probing:</u> Adakah biaya/modalnya? Kalau ada, berapa?	
<b>6</b>	<b>Bagaimana proses pemanenan dan penjualannya?</b>	
6.1	<u>Probing:</u> Bisa diceritakan proses panennya?	
6.2	<u>Probing:</u> Berapa lama dipanen?	
6.3	<u>Probing:</u> Adakah biaya/modalnya? Kalau ada, berapa?	
6.4	<u>Probing:</u> Bagaimana hasilnya dijual untuk masing-masing tanaman? Dijual kemana? Bagaimana cara penjualannya?	
6.5	<u>Probing:</u> Berapa harga jual masing-masing hasil panen?	
6.6	<u>Probing:</u> Apakah ada proses produksi pasca panen? (Misalkan pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi/produk jadi)	

No.	Pertanyaan	Jawaban
7	<p><b>Apa yang bapak/ibu pelajari dari pengalaman sebelumnya?</b>            (Ceritakan gali bagaimana pembelajaran itu untuk dijadikan keputusan perusahaan tanaman selanjutnya?)</p>	
8	<p><b>Jika ada potensi komoditi yang lebih baik, (atau jika komoditi sebelumnya menunjukkan tanda-tanda potensi untuk dapat dikembangkan kembali) apakah bapak/ibu bersedia mengganti lagi?</b></p>	

**C. TEMA II : Pengaruh konteks kerentanan, serta bentuk adaptasi yang dilakukan oleh warga**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>Kejadian apa yang melanda warga sehingga memunculkan krisis (baik faktor iklim maupun dampak lingkungan lain) yang berdampak pada penghidupan mereka?</b>	
1.1	<u>Probing:</u> Apakah terjadi bencana? Bencana apa yang dialami? Apa yang terjadi waktu itu, kapan, dan bagaimana kejadiannya? (Misalnya banjir / longsor / gagal panen)	
1.2	<u>Probing:</u> Apakah terjadi serangan hama atau penyakit kepada tanaman yang Anda usahakan? Jenis hama apa saja, atau penyakit apa yang muncul, dan berdampak kemada jenis komoditas apa?	
1.3	<u>Probing:</u> Apakah pernah terjadi krisis air di tempat tinggal Anda? Apakah anda merasakan dampak langsung dari krisis air?	
1.4	<u>Probing:</u> Berapa jumlah/besaran kerugian yang diderita?	
2	<b>Apa bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan warga desa dalam merespon krisis?</b> (secara sadar dan tidak sadar, karena ada kemungkinan masyarakat tidak mengetahui bahwa mereka telah melakukan perubahan untuk beradaptasi)	
2.1	<u>Probing:</u> Apa yang bapak/ibu lakukan ketika hal itu terjadi?	
2.2	<u>Probing:</u> Apa yang bapak/ibu lakukan setelah hal itu terjadi (dengan tujuan untuk menghindari kejadian berulang atau meminimalisir kerugian yang akan terjadi nantinya)	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3	<p><b>Apa kondisi yang dihadapi, sehingga memilih respon seperti itu?</b> <i>(Bisa saja satu dampak yang sama, respon tiap orang berbeda)</i></p>	
3.1	<p><u>Probing:</u>            Berapa lama itu telah terjadi, seberapa besar perubahan manfaatnya  <i>(Misalnya: kenaikan pendapatan atau malah berkurang, perubahan skill dan kemampuan contohnya yang dulunya bertani menjadi jadi tukang bengkel las)</i></p>	
3.2	<p><u>Probing:</u>            Apakah ada faktor-faktor penghambat ataupun faktor pendukung sehingga bapak/ibu memilih tindakan/perubahan itu?  <i>(Misalnya karena dia punya teman pemasok onderdil, atau dia punya keterampilan untuk menambang pasir, atau dia punya keluarga di Malaysia jika ia pernah memilih menjadi TKI, atau karena dia punya mesin pengisap pasir, keluarga kepala desa, dll)</i></p>	
3.3	<p><u>Probing:</u>            Apa saja hal lain yang terpengaruhi dari perubahan atau respon yang terjadi? <i>(Misalnya anak tidak dapat sekolah dan sebaliknya, ibu yang dulunya tidak kerja tapi sekarang harus juga bekerja, dll.)</i></p>	



**D. TEMA III : Pengaruh konteks institusional atau faktor eksternal dalam pergantian jenis tanaman**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>Siapa aktor yang membawa/pertama kali memperkenalkan ke bapak/ibu?</b>	
1.1	<u>Probing:</u> Dia hadir sebagai apa? Apa posisinya? (mis. pemerintah / NGO / pihak kampus, dll.)	
1.2	<u>Probing:</u> Siapa orang di desa yang menyebarluaskan ke warga lainnya untuk mengganti tanaman di desa semua menjadi satu jenis tanaman (apakah disampaikan lewat forum musyawarah, atau mulut ke mulut ( <i>word to mouth</i> )? Sejauh yang bapak/ibu tahu	
2	<b>Apa yang dijanjikan oleh tanaman ini, apa yang disukai, sehingga bapak/ibu ingin menanamnya?</b>	
2.1	<u>Probing:</u> Apakah karena harga yang tinggi dan/atau stabil, apakah karena pengusahannya relatif lebih mudah, atau hal lain (misalnya karena budaya turun temurun, atau lainnya) ?	
3	<b>Apa ada pengaruh dari pergantian kepala Desa/Kepala Dinas teknis terkait (mis. Pertanian, Kehutanan/KPH, perkebunan, tenaga kerja, dll.) yang membuat bapak/ibu harus mengganti komoditas</b>	
3.1	<u>Probing:</u> Apakah pernah ada program pemerintah yang membuat Anda ingin atau harus mengganti komoditas? Kalau ada, kapan, dan bagaimana prosesnya?	
3.2	<u>Probing:</u> Apakah pernah ada arahan langsung dari Kepala Desa (setelah berganti periode kepemimpinan) untuk mengganti komoditas?	

## Lampiran 2. Panduan *Focus Group Discussion (FGD)*

Desa/Dusun :

Hari / Tanggal :

Tempat :

### Tujuan:

1. Melakukan *cross-check* informasi dan data yang telah diperoleh melalui wawancara
2. Melakukan observasi mengenai karakteristik desa

### Muatan Diskusi

1. Apa jenis tanaman yang pernah diusahakan di Desa ini?
  - *Menceritakan dari awal sejauh yang peserta ingat*
2. Siapa aktor yang membawa/pertama kali memperkenalkan?
  - *Dia hadir sebagai apa? Apa posisinya? (Mis. pemerintah / NGO / pihak kampus, dll.)*
  - *Siapa di desa yang menyebarluaskan ke warga lainnya untuk mengganti tanaman di desa semua menjadi satu jenis tanaman (apakah disampaikan lewat forum musyawarah, atau mulut ke mulut (word to mouth)?*
  - *Apakah ini terjadi pada saat ada pergantian masa pemerintahan, baik pemerintah desa/Kabupaten (pergantian Kepala Daerah atau kepala instansi?)*
3. Kapan mulai masuknya tanaman itu di desa?
4. Apa yang dijanjikan oleh tanaman ini, apa yang disukai, sehingga para petani ingin menanamnya?
5. Apa penyebab warga/petani mengganti tanaman sebelumnya?
  - *Apakah karena gagal panen? Apakah karena tidak adanya pasar yang menerima hasil taninya? Apakah tanaman sebelumnya tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya?*
  - *Apa pertimbangan lain sehingga warga desa memilih tanaman baru?*

### Arahan Teknis FGD

- Hasil dari FGD dibuat dalam bentuk Notulensi dan atau tabulasi data
- Lakukan observasi untuk mengetahui siapa saja peserta diskusi yang aktif/mendominasi forum